

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecemasan adalah kondisi kejiwaan yang penuh dengan rasa kekhawatiran dan ketakutan dengan apa yang mungkin akan terjadi. Kondisi ini merupakan salah satu gangguan psikologis ibu yang terjadi termasuk pada ibu hamil resiko tinggi. Ibu akan merasa semakin khawatir dengan kesehatan dirinya, ibu takut bayi lahir sewaktu-waktu tidak dalam kondisi normal, pernah mengalami riwayat keguguran akan terus menerus mengalami ketakutan dimana mereka pernah kehilangan bayinya (Mandang dkk, 2014).

Semua ibu hamil mempunyai resiko yang terbagi menjadi tiga kelompok yaitu Kehamilan Resiko Rendah (KRR), Kehamilan Resiko Tinggi (KRT), dan Kehamilan Resiko Sangat Tinggi (KRST) yang dibedakan menggunakan Skor Poedji Rochjati. Semakin tinggi jumlah skor dari kelompok faktor resiko kehamilan, semakin besar bahaya dan komplikasi pada ibu maupun janin yang akan mengakibatkan ketidaknyamanan, ketidakpuasan, kesakitan, kecatatan bahkan kematian (Janiwarty, 2012).

Hal ini penting diketahui karena kecemasan ibu hamil memicu terjadinya rangsangan kontraksi rahim. Akibat dari kondisi tersebut dapat meningkatkan tekanan darah sehingga mampu memicu terjadinya preeklampsi dan keguguran, kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan bayi prematur juga merupakan dampak negatif dari kecemasan ibu hamil (Novriani, 2017). Menurut Hasim tahun 2018 bahwa gejala cemas yang timbul berbeda-beda pada setiap individu. Gejala

cemas dapat berupa gelisah, pusing, jantung berdebar, gemetaran, dan lain sebagainya. Rasa cemas dapat mengganggu kehidupan sehari-hari dimana salah satu sumber stressor kecemasan adalah kehamilan, terutama pada ibu hamil yang banyak mempunyai masalah kehamilan.

Sebanyak 185/hari bayi baru lahir di dunia meninggal setiap harinya. Penyebab utama adalah prematur, komplikasi terkait persalinan (asfiksi atau kesulitan bernafas saat lahir), infeksi dan cacat lahir (birth defect). Sedangkan setiap hari 38 ibu meninggal akibat penyakit atau komplikasi terkait kehamilan dan persalinan (Rakernas Depkes, 2019).

Didukung dalam jurnal Gourounti tahun 2015 menyatakan bahwa kecemasan ibu hamil berkembang menjadi depresi antenatal yang terjadi pada hampir setengah dari wanita hamil berisiko tinggi sebanyak 49,3%. Kehamilan resiko tinggi ibu hamil disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan sebelumnya atau persalinan sebelumnya seperti prematur, preeklampsia, plasenta previa dan solusio plasenta.

Beberapa cara untuk mengurangi kecemasan, misalnya dengan memberi informasi atau pengetahuan kepada ibu melalui konsultasi dengan bidan ataupun mencari informasi melalui media cetak dan audiovisual yaitu menonton video proses persalinan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi atau pengetahuan tentang proses persalinan yang didapat oleh ibu dapat mengurangi tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan (Fazdria dan Harahap, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 3-5 September 2019, didapatkan bahwa Puskesmas Gribig merupakan salah satu puskesmas di wilayah kota Malang yang masih banyak ibu hamil yang tergolong resiko tinggi. Pada bulan Januari-Juli terdapat sasaran 240 ibu hamil yang berisiko dan masih

tertangani 112 ibu hamil atau 47,74%. Sedangkan pada bulan Januari-Agustus 2019 terdapat 257 ibu hamil. Angka kejadian tertinggi dari kelompok kehamilan resiko tinggi disebabkan oleh Usia ibu >35 tahun dan Anak Terakhir <2th dan >10th sebanyak 7% dari total ibu hamil. Sedangkan angka kejadian tertinggi dari kelompok kehamilan resiko sangat tinggi disebabkan oleh riwayat persalinan SC sebanyak 5,4% dari total ibu hamil. Selain itu, peneliti melakukan wawancara kecemasan ibu hamil Trimester III sebanyak 9 ibu hamil. Hasil wawancara didapatkan 77,7% ibu hamil mengalami kecemasan disebabkan oleh trauma persalinan sebelumnya dan primigravida serta 22,3% ibu hamil tidak mengalami kecemasan disebabkan oleh ibu yang sudah pernah melahirkan sebelumnya.

Melihat fenomena di atas, menunjukkan bahwa masih banyak ibu dalam kelompok kehamilan resiko tinggi dan resiko sangat tinggi yang sangat mempengaruhi keadaan psikologis. Kecemasan, ketegangan, kekhawatiran dan ketakutan yang timbul sebagian besar disebabkan oleh kesehatan ibu, pemikiran sesuatu yang akan terjadi serta pengalaman ibu sebelumnya yang menjadikan trauma pada kehamilan ini. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III berdasarkan Kelompok Faktor Resiko Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kecamatan Kedungkandang Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III berdasarkan kelompok faktor resiko kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kecamatan Kedungkandang Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III berdasarkan kelompok faktor resiko kehamilan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kelompok faktor resiko kehamilan
2. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III
3. Menganalisa perbedaan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III berdasarkan kelompok faktor resiko kehamilan

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Institusi

Sebagai bahan acuan dalam kegiatan proses belajar dan bahan pustaka tentang perbedaan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III berdasarkan kelompok faktor resiko kehamilan.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Memberikan tambahan informasi kepada tempat pelayanan wilayah setempat dan khususnya masyarakat pada umumnya tentang perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III berdasarkan kelompok faktor resiko kehamilan.

1.4.3 Bagi Peneliti

Dapat memperoleh wawasan dan menambah pengetahuan tentang perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III berdasarkan kelompok faktor resiko kehamilan.

1.4.4 Bagi Ibu Hamil

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran serta ilmu pengetahuan kepada ibu hamil Trimester III mengenai tingkat kecemasan kehamilan yang dialami dan mengetahui dampak serta langkah yang harus dilakukan agar tidak mengalami kecemasan kehamilan yang akan mempengaruhi kehamilannya.